

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan pada An. NAS dengan hipertermia pada demam berdarah dengue yang dirawat di ruang Asoka RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun 2022, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut, antara lain:

1. Hasil pengkajian pada an. NAS didapatkan data mengalami DBD dengan gejala demam dengan suhu  $> 37,5^{\circ}\text{C}$ , mual dan muntah, hilangnya nafsu makan dan munculnya bintik kemerahan di wajah, punggung, dada, dan perut yang tidak diketahui sebabnya.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada kasus an. NAS yaitu hipertermi.
3. Rencana keperawatan untuk mengatasi masalah utama hipertermi pada klien antara lain meliputi observasi monitor suhu tubuh, monitor komplikasi akibat hipertermia, terapeutik sediakan lingkungan yang dingin, longgarkan atau lepaskan pakaian, basahi dan kipasi permukaan tubuh, berikan cairan oral, ganti linen setiap hari atau lebih sering, lakukan pendinginan dengan kompres hangat, hindari pemberian antipiretik atau aspirin, edukasi anjurkan tirah baring dan kolaborasi Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, *jika perlu*.

4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari, Implementasi sesuai dengan intervensi. Sebagian besar rencana tindakan keperawatan dapat dilaksanakan pada implementasi keperawatan.
5. Hasil evaluasi keperawatan pada masalah hipertermi pada an. NAS teratasi pada hari ke 3 pelaksanaan asuhan keperawatan dengan kriteria hasil kulit merah menurun, takikardia menurun, takipnea menurun, suhu tubuh membaik, Suhu kulit menurun

## 1.2 Saran

1. Bagi RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan

Kepada pihak pendidikan dan latihan di lahan praktikum RSUD Bangil, agar selalu menyediakan penyegaran dalam melakukan asuhan keperawatan yang sering dijumpai pada penanganan kasus demam bagi pasien dengan DBD. Agar meningkatkan kualitas pemberi asuhan keperawatan keada pasien.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam membandingkan penerapan asuhan keperawatan anak dengan DBD, terutama pada bermacam-macam temuan hasil diagnosis keperawatan yang bervariasi.